



PENERAPAN METODE *CONTINUOUS REVIEW* PADA PUSAT OLEH-OLEH KERIPIK RUMAH ADAT MINANG

Nella Oktavia Rani Br Sirait*, Putri Khairiah Nasution

Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sumatera Utara

Diterima: 27 Oktober 2022 Direvisi: 19 Desember 2022 Diterbitkan: 31 Januari 2023

ABSTRACT

Pusat Oleh-Oleh Keripik Rumah Adat Minang is a business engaged in the production of sweet potato chips, and selling various types of snacks, this business is located in Medan City, North Sumatra. This study aims to compare the total inventory costs of the company's policies and the Continuous Review method and determine the optimal order size. The data obtained is inventory data for 5 types of snacks in 2021. The method used is the continuous review method, based on the results of calculations for 5 types of snacks, the total inventory cost according to company policy is Rp.792,631,977/year, while the total inventory cost using the continuous review method is Rp.773.799,089/year. The results showed that the continuous review method has an optimal total inventory cost, so the company can save on expenses of Rp. 18,832,888 or 2,37% for 5 types of snacks. To facilitate the calculation in this study was conducted using the help of MATLAB software.

Keywords: Continuous review, Inventory control, Lilliefors normality test, Optimal, Total inventory cost.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi memiliki pengaruh yang baik terhadap perkembangan wirausahawan. Semakin banyak bisnis yang berkembang saat ini, akan semakin banyak pula persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya (Rachmawati, 2014). Persaingan ini membuat pengusaha lebih teliti dalam mengambil keputusan pada usaha mereka agar dapat menguasai pasar penjualan. Salah satu contoh usaha yang berkembang pesat saat ini adalah di bidang makanan, karena merupakan kebutuhan masyarakat sehari-hari. Untuk membuat perusahaan tetap berjalan dengan baik dan tidak mengalami kerugian maka diperlukan perhitungan pengendalian persediaan dan perencanaan pada bagian produksi, hal ini

dapat membantu untuk mengetahui perkembangan perusahaan.

Perusahaan milik bapak Misli dimulai sebagai usaha kecil dan telah berkembang pesat. Usaha tersebut memproduksi keripik ubi berbagai rasa, keripik pisang, dan juga makanan ringan lainnya. Produksi pada perusahaan ini telah dikirim ke luar kota, sehingga mereka telah mengeksport keripik ke beberapa negara tetangga dalam beberapa tahun terakhir. Pusat Oleh-Oleh Keripik Rumah Adat Minang juga membeli barang dari pemasok untuk dijual kembali. Agar dapat tumbuh lebih baik dalam suatu perusahaan, diperlukan perhitungan persediaan barang yang baik, sehingga metode *continuous*

*Correspondence Address

E-mail: nellaoktavia08@gmail.com

review diharapkan dapat membantu perusahaan.

Menurut Eunike dkk. (2021), metode *continuous review* adalah metode dimana ketika persediaan mencapai titik pemesanan kembali maka akan dilakukan pemesanan sebesar Q yang akan datang setelah *lead time* tertentu. Interval antar pemesanan pertama, kedua dan seterusnya berbeda-beda tergantung dari permintaan yang datang. Metode *continuous review* adalah model persediaan probabilistik yang merupakan model persediaan dimana di dalamnya terdapat satu atau lebih variabel yang bersifat probabilistik. Variabel yang bersifat probabilistik bisa berupa permintaan yang bersifat probabilistik, *lead time* bersifat probabilistik maupun kombinasi dari permintaan dan *lead time* yang bersifat probabilistik.

Pengendalian persediaan menurut Heriyana (2020) merupakan fungsi penting karena melibatkan investasi yang sangat besar dalam perusahaan. Persediaan adalah barang-barang yang disimpan untuk dijual pada periode tertentu. Persediaan diperlukan untuk keberlangsungan proses di industri manufaktur maupun industri niaga (Rikardo, Lesmono, & Limansyah, 2017; Sambuaga, 2013). Menurut Heriyana (2020) persediaan merupakan aset perusahaan, oleh karena itu perlu diawasi pimpinan agar persediaan tidak habis, supaya persediaan selalu ada,

dan menjamin kelancaran operasional perusahaan. Persediaan adalah elemen penting dalam operasional perusahaan, setiap perusahaan membutuhkan manajemen persediaan yang tepat, tanpa pengendalian persediaan pengusaha menanggung risiko jika suatu saat perusahaan gagal memenuhi keinginan pelanggan, sehingga perusahaan tidak mendapatkan keuntungan (Rachman & Hartati, 2022).

Dalam kegiatan usahanya perusahaan Pusat Oleh-Oleh Keripik Rumah Adat Minang mengelola persediaan berdasarkan perhitungan manual yang tidak menggunakan metode perhitungan yang pasti. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan mengalami kelebihan persediaan karena permintaan konsumen yang berubah-ubah setiap waktu. Perusahaan ini tidak mengetahui berapa jumlah permintaan yang pasti setiap bulannya, hal ini dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan dikarenakan perusahaan tidak menentukan jumlah ukuran pemesanan optimal. Oleh karena itu diperlukan metode pengendalian persediaan yang akan membantu perusahaan mengelola persediaan makanan ringan untuk meminimalkan biaya.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa angka-angka yang

dapat dihitung menggunakan metode *continuous review*, data tersebut adalah data penjualan, data pemesanan data harga, data batas pemesanan kembali, biaya simpan, biaya pesan, biaya kekurangan dan nama 5 jenis makanan ringan yang paling laku terjual. Data kualitatif berupa hasil wawancara penulis terhadap pihak perusahaan yang dimana diperoleh data latar belakang berdirinya usaha tersebut. Penelitian dilakukan di Pusat Oleh-Oleh Keripik Rumah Adat Minang Jl. Pelajar Timur Gg. Kelapa. No. 19, Kelurahan Medan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara.

Pada penelitian ini ada beberapa langkah yang dilakukan, langkah pertama melakukan studi literatur dengan mengumpulkan data perusahaan serta mempelajari berbagai informasi berupa buku-buku ataupun jurnal-jurnal yang berhubungan dengan metode *continuous review* dan pengendalian persediaan. Data yang diperoleh adalah data dari Januari-Desember 2021. Data kualitatif berupa hasil wawancara penulis terhadap pihak perusahaan yang dimana diperoleh data latar belakang berdirinya usaha tersebut. Data kuantitatif adalah data dari 5 jenis makanan ringan yang paling laku terjual yaitu data harga, data batas pemesanan kembali, biaya simpan, biaya pesan dan biaya kekurangan.

Langkah kedua akan dilakukan perhitungan data, data yang digunakan pada penelitian ini adalah data dari Januari hingga Desember 2021. Pada perhitungan data akan dilakukan pengujian distribusi normal data permintaan 5 jenis makanan ringan dengan uji *Lilliefors*. Setelah menguji normalitas data maka selanjutnya menghitung kebutuhan rata-rata dan standar deviasi.

Langkah ketiga menganalisis menggunakan metode *continuous review*. Lalu menghitung biaya pembelian, biaya pemesanan, biaya penyimpanan, biaya kekurangan, dan total biaya persediaan. Langkah keempat membuat program perhitungan metode *continuous review*, biaya pembelian, biaya pemesanan, biaya penyimpanan, biaya kekurangan, dan total biaya persediaan menggunakan *software* MATLAB. Langkah kelima pada penelitian ini mencatat hasil dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di Pusat Oleh-Oleh Keripik Rumah Adat Minang dengan cara mewawancarai manajer dan memperoleh data pembelian, data permintaan, biaya pemesanan, biaya simpan, biaya kekurangan, harga produk, batas pemesanan kembali dan latar belakang singkat mengenai usaha tersebut.

Data Permintaan Makanan Ringan terjual periode Januari-Desember 2021. Data Data permintaan konsumen pada 5 dapat dilihat pada Tabel 1. jenis makanan ringan yang paling laku

Tabel 1. Data Permintaan 5 Jenis Makanan Ringan

Bulan	Makanan Ringan				
	Orong-orong (Bungkus)	Kuping Gajah (Bungkus)	Kue Bawang (Bungkus)	Kacang Arab (Bungkus)	Keripik Pisang (Bungkus)
Januari	1085	852	852	890	865
Februari	1060	880	876	945	838
Maret	1100	920	895	905	876
April	1050	852	842	964	920
Mei	1166	1164	1185	1012	1012
Juni	980	988	812	805	812
Juli	1052	1157	932	845	895
Agustus	1068	1020	986	968	848
September	1075	993	852	890	882
Oktober	988	1002	898	905	882
November	964	995	952	979	976
Desember	1205	1085	1075	1215	1032
Total	12.793	11.908	11.157	11.323	10.838
Jumlah	58.019				

Data Pembelian Makanan Ringan laku terjual periode Januari-Desember 2021. Data pembelian makanan ringan dari Data dapat dilihat pada Tabel 2. pemasok untuk 5 jenis produk yang paling

Tabel 2. Data Pembelian 5 Jenis Makanan Ringan

Bulan	Makanan Ringan				
	Orong-orong (Bungkus)	Kuping Gajah (Bungkus)	Kue Bawang (Bungkus)	Kacang Arab (Bungkus)	Keripik Pisang (Bungkus)
Januari	1200	1000	900	900	950
Februari	1100	900	950	900	950
Maret	1100	900	950	950	950
April	1150	950	1000	900	900
Mei	1200	1150	1000	1200	1200
Juni	1000	1050	900	1000	850
Juli	1050	1000	900	900	850
Agustus	1000	1000	1000	950	900
September	1100	900	950	900	800
Oktober	1000	900	950	900	800
November	900	900	1100	900	850
Desember	1100	1150	1000	1000	1000
Total	12.900	11.800	11.600	11.400	11.000
Jumlah	58.700				

Biaya Kekurangan Makanan Ringan

Biaya kekurangan ditimbulkan jika perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan produk. Biaya ini adalah biaya untuk berjaga-jaga disaat perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen. Biaya kekurangan perusahaan ini jika perusahaan tidak mendapatkan keuntungan 7% dari harga makanan ringan yang mereka jual. Data dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Biaya Kekurangan Persediaan

Jenis Makanan Ringan	Biaya Kekurangan
Orong-orong	Rp. 700,-
Kuping Gajah	Rp. 840,-
Kue Bawang	Rp. 1.050,-
Kacang Arab	Rp. 1.260,-
Keripik Pisang	Rp. 840,-

Harga 5 Jenis Makanan Ringan

Data harga per bungkus dari 5 jenis makanan ringan yang paling laku terjual dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Harga 5 Jenis Makanan Ringan

Jenis Makanan Ringan	Harga
Orong-orong	Rp. 10.000,-
Kuping Gajah	Rp. 12.000,-
Kue Bawang	Rp. 15.000,-
Kacang Arab	Rp. 18.000,-
Keripik Pisang	Rp. 12.000,-

Batas Pemesanan Kembali

Perusahaan akan memesan kembali produk bila stok persediaan perusahaan mulai berkurang. Perusahaan memiliki batas pemesanan kembali dengan cara melihat

persediaan produk produk 4 kali sebulan.

Data dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Batas Pemesanan Kembali

Jenis Makanan Ringan	Unit (Bungkus)
Orong-orong	170
Kuping Gajah	170
Kue Bawang	160
Kacang Arab	150
Keripik Pisang	150

Biaya Penyimpanan

Biaya simpan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menyimpan persediaan barang di gudang. Biaya penyimpanan pada periode Januari hingga Desember 2021 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Biaya Penyimpanan

Jenis Biaya	Biaya/Tahun
Biaya pegawai	Rp. 96.480.000,-
Biaya listrik	Rp. 30.000.000,-
Biaya perawatan gudang	Rp. 1.200.000,-
Total	Rp. 127.680.000,-

Biaya Pemesanan

Biaya pemesanan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan pada saat memesan makanan ringan pada pemasok. Biaya pemesanan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Biaya Pemesanan

Jenis Biaya	Biaya Setiap Kali Pesan
Biaya telepon	Rp. 5000,-
Biaya administrasi	Rp. 20.000,-
Total	Rp. 25.000,-

Waktu Tunggu (Lead Time)

Lead time perusahaan adalah 3 hari, dimulai saat barang dipesan hingga barang sampai. Dengan jumlah hari kerja pada tahun 2021 adalah 299 hari, didapatkan dari 365 hari dikurangi 66 hari bertanggal merah. pada tanggal merah pemasok tidak mengirimkan barang. $Lead\ Time = \frac{3}{299} = 0,0100$ tahun.

Uji Normalitas Data Menggunakan Uji Lilliefors

Sebelum data dianalisis, sebaiknya uji normalitas perlu dilakukan agar dapat

mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Berikut adalah hasil perhitungan uji distribusi normal *Lilliefors* pada produk makanan ringan jenis orong-orong. Tabel 8 adalah tentang data permintaan orong-orong dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2021. Nilai permintaan pada Tabel 8 telah diurutkan dari terkecil ke terbesar. Tabel 8 juga menunjukkan hasil nilai dari $Z_i, F(z_i), S(z_i),$ dan $F(z_i) - S(z_i)$ yang telah dihitung menggunakan persamaan.

Tabel 8. Hasil perhitungan nilai $Z_i, F(z_i), S(z_i),$ dan $F(z_i) - S(z_i)$ Pada Uji Normalitas

No	Orong-orong (X_i)	Z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
1	964	1.439821258	0.074958988	0.083333333	0.008374346
2	980	1.214151314	0.112344974	0.166666667	0.054321693
3	988	1.101316342	0.135379501	0.25	0.114620499
4	1050	0.226845308	0.410272015	0.333333333	0.076938682
5	1052	0.198636565	0.421273524	0.416666667	0.004606858
6	1060	0.085801593	0.46581207	0.5	0.03418793
7	1068	0.027033379	0.510783444	0.583333333	0.072549889
8	1075	0.125763979	0.550040622	0.666666667	0.116626045
9	1085	0.266807694	0.605191385	0.75	0.144808615
10	1100	0.478373267	0.683807721	0.833333333	0.149525612
11	1166	1.409261786	0.920621113	0.916666667	0.003954446
12	1205	1.959332275	0.974963057	1	0.025036943

Kondisi Perhitungan Aktual Perusahaan

Penelitian ini dilakukan di Pusat Oleh-Oleh Keripik Rumah Adat Minang dengan cara mewawancarai manajer dan memperoleh data pembelian, data permintaan, biaya pemesanan, biaya simpan, biaya kekurangan, harga produk, batas

pemesanan kembali dan latar belakang singkat mengenai usaha tersebut. Data yang dikumpulkan adalah data persediaan makanan ringan dengan jenis orong-orong, kuping gajah, kue bawang, kacang arab, dan keripik pisang dari periode Januari-Desember 2021.

Tabel 9. Rekapitulasi Biaya Persediaan 5 Jenis Makanan Ringan

Jenis Makanan Ringan	Biaya Persediaan (Rp)
Orong-orong	131.119.431
Kuping Gajah	143.636.430
Kue Bawang	176.146.764
Kacang Arab	207.362.880
Keripik Pisang	134.366.472
Total	792.631.977

Perhitungan Metode *Continuous Review*

Perhitungan menggunakan metode *continuous review* memiliki beberapa langkah-langkah untuk mendapatkan biaya persediaan yang optimal. Sebelum menghitung persediaan produk makanan ringan jenis orong-orong dengan metode *continuous review*, maka hitung terlebih dahulu nilai rata-rata dan standar deviasi. Pembuktian rumus rata-rata dan standar deviasi, maka untuk menghitung rata-rata dan standar deviasi dapat menggunakan rumus berikut.

1. Menentukan Kebutuhan Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \quad (1)$$

$$\bar{X} = \frac{12.793}{12}$$

$$\bar{X} = 1.066 \text{ Bungkus}$$

2. Menghitung Standar Deviasi

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}} \quad (2) \quad \sigma =$$

$$\sqrt{\frac{\sum (1.085 - 1.066)^2 + (1.060 - 1.066)^2 + \dots}{12-1}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum 55.295}{11}} = 70,900$$

Selanjutnya menghitung dengan metode *continuous review* rumus Hadley-Within.

1. Menghitung ukuran pemesanan

Rumus q_1 menggunakan rumus EOQ formula Wilson, dimana $q_1 = q_w$, maka perhitungan q_1 sebagai berikut.

$$q_1 = q_w = \sqrt{\frac{2AD}{h}} \quad (3)$$

$$q_1 = \sqrt{\frac{2(25.000)(12.793)}{204}}$$

$$q_1 = 1.770 \text{ Bungkus}$$

2. Menghitung besarnya nilai kekurangan persediaan (α)

$$\alpha = \frac{hq_1}{C_u D} \quad (4)$$

$$\alpha = \frac{(204)(1.770)}{(700)(12.793)}$$

$$\alpha = \frac{361.284}{8.955.100} = 0.0403$$

3. Berdasarkan tabel distribusi normal α sebesar 0,0403 memiliki nilai Z_α sebesar 1.75, selanjutnya cari nilai r_1 .

$$r_1 = DL + Z_\alpha S\sqrt{L} \quad (5)$$

$$r_1 = (12.793)(0,0100) + (1,75)(70,900) (\sqrt{0,0100})$$

$$r_1 = 140 \text{ Bungkus}$$

4. Berdasarkan tabel distribusi normal nilai $f(Z_\alpha)$ yaitu 0,0863 dan nilai $\psi(Z_\alpha)$ yaitu 0,0162. Selanjutnya hitung q_2 , maka perhitungan q_2 dapat dilihat sebagai berikut:

$$q_2 = \sqrt{\frac{2D(A+C_u) \int_{r_1}^{\infty} (x-r_1)f(x)dx}{h}} \quad (6)$$

Dimana:

$$N = \int_{r_1}^{\infty} (x - r_1)f(x)dx = Sl[f(Z_\alpha) - Z_\alpha\psi(Z_\alpha)] \quad (7)$$

$$N = 70,900 \sqrt{0,0100} (0,0863) - 1,75 (0,0162)$$

$$N = 0,4108$$

Sehingga:

$$q_2 = \sqrt{\frac{2(12.793)(25.000+700)(0,4108)}{204}}$$

$$q_2 = 1.770 \text{ Bungkus}$$

5. Menghitung kembali nilai α dan r_2 .

$$\alpha = \frac{hq_2}{C_u D} \quad (8)$$

$$\alpha = \frac{(204)(1.770)}{(700)(12.793)}$$

$$\alpha = 0,0403$$

Berdasarkan tabel distribusi normal α sebesar 0,0403 memiliki nilai Z_α sebesar 1,75 maka nilai r_2 dapat dihitung sebagai berikut:

$$r_2 = DL + Z_\alpha S\sqrt{L} \quad (9)$$

$$r_2 = (12.793)(0,0100) + (1,75)(70,900)\sqrt{0,0100}$$

$$r_2 = 140 \text{ Bungkus}$$

6. Pada tahap akhir metode ini tidak ada penurunan rumus dikarena metode ini memiliki ketentuan yaitu $r_1 = r_2$ dan $q_1 =$

q_2 , setelah didapatkan nilai r_1 dan r_2 , membandingkan hasil dari keduanya. Jika hasil r_1 dan r_2 relatif sama maka $r_1 = r_2 = 140$ bungkus dan q_1 dan $q_2 = 1.770$ bungkus.

Selanjutnya menghitung biaya pembelian, biaya pemesanan, biaya penyimpanan, biaya kekurangan dan menentukan total biaya persediaan. dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Menghitung biaya pembelian (O_b)

$$O_b = D \times p \quad (10)$$

$$O_b = 12.793 \times 10.000$$

$$O_b = 127.930.000$$

2. Menghitung biaya pemesanan (O_p)

$$O_p = \frac{AD}{q} \quad (11)$$

$$O_p = \frac{(25.000)(12.793)}{1.770}$$

$$O_p = 180.692,090$$

3. Menghitung biaya penyimpanan (O_s)

$$O_s = h \left(\frac{q_0}{2} + r - D.L \right) \quad (12)$$

$$O_s = 204 \left(\frac{1.770}{2} + 140 - (12.793 \times 0,0100) \right)$$

$$O_s = 183.002,28$$

4. Menghitung biaya kekurangan (O_k)

$$O_k = \frac{C_u DN}{q_0} \quad (13)$$

$$O_k = \frac{700 \times 12.793 \times 0,4108}{1.770}$$

$$O_k = 2.078,3927$$

5. Menghitung total biaya persediaan (O_T)

$$O_T = DP + \frac{AD}{q_0} + h \left(\frac{1}{2} q_0 + r - DL \right) + \left(\frac{C_u DN}{q_0} \right) \quad (14)$$

$$O_T = (12.793 \times 10.000) + \left(\frac{(25.000)(12.793)}{1.770} \right) + \left(204 \left(\frac{1.770}{2} + 140 - (12.793 \times 0,0100) \right) \right) + \left(\frac{700 \times 12.793 \times 0,4108}{1.770} \right)$$

$$O_T = 127.930.000 + 180.692,090 +$$

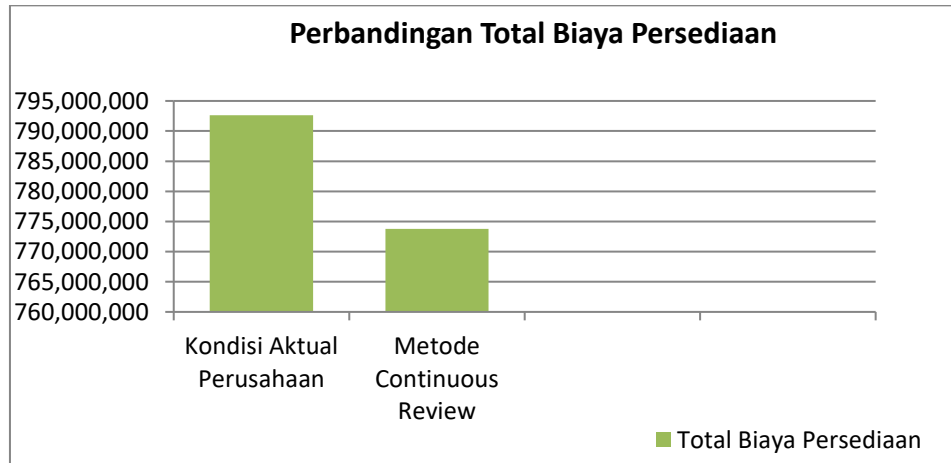
$$183.002,28 + 2.078,3927$$

$$O_T = 128.295.772$$

Rekapitulasi perhitungan ukuran pemesanan dan biaya-biaya persediaan dari 5 jenis makanan ringan dengan menggunakan perhitungan metode *continuous review* dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Rekapitulasi Biaya Persediaan dengan Metode *Continuous Review*

Jenis Makanan Ringan	q (Bungkus)	r (Bungkus)	Biaya Persediaan (Rp)
Orong-orong	1.77	140	128.295.772
Kuping Gajah	1.708	138	143.253.454
Kue Bawang	1.654	132	167.697.379
Kacang Arab	1.666	128	204.159.324
Keripik Pisang	1.63	121	130.393.160
Total			773.799.089



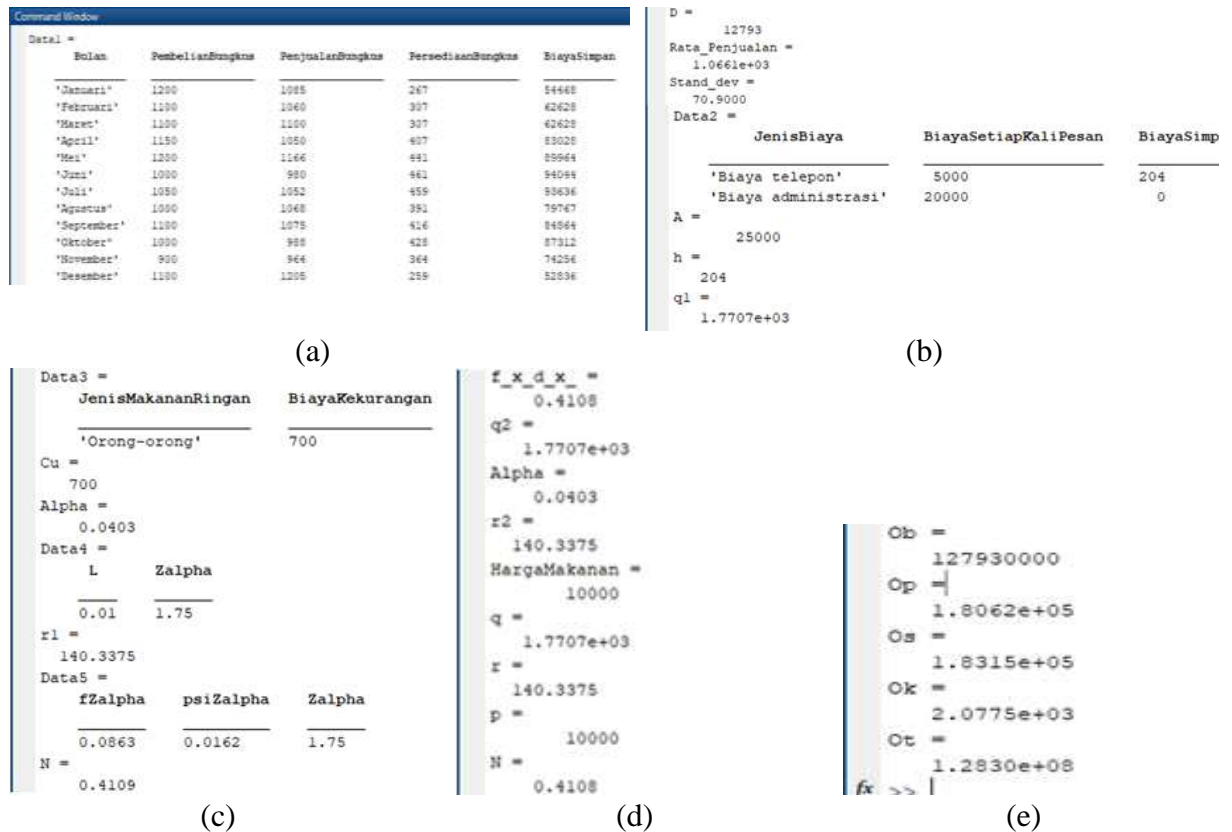
Gambar 1. Grafik Perbandingan Total Biaya Persediaan

Dapat dilihat dari Tabel 10 perhitungan perusahaan, didapatkan total menunjukkan perbandingan biaya persediaan 5 jenis makanan ringan dengan sebesar Rp.773.799.089. Dengan menggunakan metode ini perusahaan menghemat biaya pengeluaran sebesar Rp.18.832.888 untuk 5 jenis makanan ringan. Dari perhitungan yang telah

dilakukan pada penelitian ini, maka metode *continuous review* terbukti meminimalkan total biaya persediaan 5 jenis makanan ringan yang paling laku terjual.

Perhitungan Menggunakan Software MATLAB

Berikut disajikan Gambar 2, yaitu beberapa potongan gambar dari hasil perhitungan menggunakan software MATLAB.



Gambar 2. Hasil Program Pada Matlab

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, didapatkan hasil kesimpulan pada penelitian ini hasil perhitungan ukuran pemesanan yang optimal dari 5 jenis sampel makanan ringan yang paling laku terjual pada Pusat Oleh-Oleh Keripik Rumah Adat Minang menggunakan metode *continuous review*. Hasil perhitungan orong-orong sebanyak 1.770 bungkus, kuping gajah sebanyak 1.708

bungkus, kue bawang sebanyak 1.654 bungkus, kacang arab sebanyak 1.666 bungkus dan keripik pisang sebanyak 1.630 bungkus. Hasil perhitungan batas pemesanan kembali yang optimal dari 5 jenis sampel makanan ringan menggunakan metode *continuous review*, orong-orong sebanyak 140 bungkus, kuping gajah sebanyak 138 bungkus, kue bawang sebanyak 132 bungkus, kacang arab sebanyak 128 bungkus dan

keripik pisang sebanyak 121 bungkus. Total biaya persediaan metode *continuous review* pada 5 jenis makanan ringan sebesar Rp.773.799.089, biaya ini lebih kecil dibandingkan perhitungan kondisi aktual perusahaan yang total biaya persediaannya sebesar Rp.792.631.977. Sehingga dengan menggunakan metode *continuous review* perusahaan dapat meminimalkan total biaya persediaan. Jika untuk 5 jenis saja metode ini dapat menghemat biaya sebesar Rp.18.832.888, maka untuk semua jenis makanan ringan yang dijual pada Pusat Oleh-Oleh Keripik Rumah Adat Minang perlu diterapkan perhitungan biaya persediaan dengan metode *continuous review* agar perusahaan dapat menghemat biaya pengeluaran lebih besar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada Pusat Oleh-Oleh Keripik Rumah Adat Minang, karena telah bersedia membantu proses penelitian dengan memberikan waktu, tempat, dan kesempatan kepada peneliti selama melakukan penelitian guna mengambil data, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Eunike, A., Setyanto, N. W., Yuniarti, R., Hamdala, I., Lukodono, R. P., & Fanani, A. A. (2021). *Perencanaan Produksi*

dan Pengendalian Persediaan: Edisi Revisi. Universitas Brawijaya Press.

Heriyana. 2020. Pengendalian Persediaan Dan Proses Produksi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Produk Di Ukm Karya Abadi Prabumulih. *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPro)*, 1(2) : 119-130.

Rachman, H., & Hartati, V. (2022). Analisis Kebijakan Persediaan Aluminium Menggunakan Metode Continuous Review System (Studi Kasus di PT XYZ). *SITEKIN: Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, 19(2), 283-288. <http://dx.doi.org/10.24014/sitekin.v19i2.17289>

Rachmawati, R. (2014). Pengaruh kepuasan terhadap loyalitas pelanggan. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 1(1), 66-79. <https://doi.org/10.15294/teknobuga.v1i1.6404>

Rikardo, C., Lesmono, D., & Limansyah, T. (2017). Pengembangan Model Persediaan Continuous Review dengan All-Unit Discount dan Faktor Kadaluwarsa. *Jurnal Teknik Industri*, 19(1), 29-38.

Sambuaga, R. S. (2013). Evaluasi Akuntansi Persediaan pada PT. Sukses Era Niaga Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4). 1697-1705. <https://doi.org/10.35794/emba.1.4.2013.3349>